

RINGKASAN

Kota Purwokerto tempat dimana kampus-kampus, pusat berbelanja, wisata alam dan tentunya penduduk setempat yang banyak dari perantauan ini pun memiliki permasalahan dengan persampahan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, mengetahui hubungan antara persepsi dengan pengelolaan sampah rumah tangga, mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, tingkat pendapatan, persepsi dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 33 responden yang sekiranya cukup untuk memenuhi penelitian. Pada awalnya 96 responden dikarenakan kondisi pandemi saat ini untuk responden dikurangi. Dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode analisis person *product moment* dan korelasi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, dari data SPSS menunjukkan bahwa person korelasi adalah $-0,017$ karena kurang dari $0,05$ maka mempunyai pengertian bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Pengetahuan adalah $-0,019$ atau kurang dari $0,05$ kondisi ini mengartikan bahwa pengetahuan tidak terdapat hubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Hubungan antara tingkat pendapatan dengan pengelolaan sampah rumah tangga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel, korelasi koefisiennya lemah antara tingkat pendapatan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Hubungan antara persepsi dengan persepsi sampah rumah tangga tidak terdapat hubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Tidak terdapat hubungan bersama antara tingkat pendidikan, pengetahuan, tingkat pendapatan, persepsi dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Dibuktikan dengan nilai korelasi yang lebih dari $0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Hal ini terjadi karena tidak sejalannya pengetahuan yang dimiliki dengan tindakan. Petugas kebersihan masih mencampur sampah yang organik dan anorganik. Pemerintah tidak hanya menyiapkan lahan untuk pengolahan sampah. Masih banyak sarana yang diperlukan oleh masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah. Partisipasi masyarakat yang sudah baik agar tetap ditingkatkan dan mengajak seluruh anggota keluarga tetap menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan prinsip 3R dalam mengelola sampah rumah tangga. Masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah sudah berkategori baik, namun diharapkan masyarakat mengurangi penggunaan barang-barang yang akan menghasilkan sampah.

Kata kunci: tingkat pendidikan, pengelolaan sampah, sampah

SUMMARY

Purwokerto city is a place where campuses, shopping centers, natural attractions and of course the locals who are many of these overseas also have problems with waste. This thesis aims to know the relationship between education level and household waste management, know the relationship between knowledge and household waste management, know the relationship between income level and household waste management, know the relationship between perception with household waste management, know the relationship between education level, knowledge, income level, perception with household waste management in Kranji Subdistrict Purwokerto Timur Banyumas Regency.

Research using quantitative method with survai research type. The sampling technique used is stratified random sampling. The number of samples of this study as many as 33 respondents who if enough to meet the research. Initially 96 respondents due to the current pandemic conditions for respondents were reduced. Calculated based on Slovin's formula with a 10% error. Data collection method using questionnaire. Data analysis using person product moment analysis method and multiple linear correlation.

The results showed that the relationship between education and household waste management, from SPSS data showed that the person correlation is -0.017 because it is less than 0.05 hence the understanding that there is no relationship between the level of education and household waste management. Knowledge is -0.019 or less than 0.05 this condition means that knowledge has no relationship with household waste management. The relationship between income levels and household waste management shows that there is no relationship between variables, the correlation of coefficients is weak between income levels and household waste management. The relationship between perception and perception of household waste has no relationship with household waste management. There is no shared relationship between education level, knowledge, income level, perception with household waste management. Evidenced by a correlation value of more than 0.05.

The conclusion of this study is that there is no relationship between the level of education and household waste management in Kranji Subdistrict, East Purwokerto District, Banyumas Regency. This happens because of the lack of knowledge possessed by the action. The janitor still mixes organic and inorganic waste. The government does not only prepare land for waste processing. There are still many facilities needed by the community to solve the problem of garbage. Good community participation to be improved and invite all family members to maintain the cleanliness of the environment and apply the principle of 3R in managing household waste. The community in doing garbage sorting has been categorized well, but it is expected that the community reduces the use of goods that will produce waste.

Keywords: education level, waste management, trash